

**MANAJEMEN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGURUS
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
YOGYAKARTA TAHUN 2024**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Zia Zahra Hudaya
NIM: 21102040021**

Dosen Pembimbing Skripsi:

**Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP: 19720519 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1103/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGURUS PONDOK
PESANTREN AL- MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN
2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIA ZAHRA HUDAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102040021
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nurmahni, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 688d6e9fed714



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 688f49955e197



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68902b12198ef



Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 689956341edb1

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr:wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zia Zahra Hudaya

NIM : 21102040021

Judul Skripsi : Manajemen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun 2024.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi

Munif Solihan, MPA.
NIP. 19851209 201903 1 002

Dosen Pembimbing

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP: 19720519 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zia Zahra Hudaya
NIM : 21102040021
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun 2024** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Juli 2025

Menyatakan,



Zia Zahra Hudaya
NIM. 21102040021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه البيهقي)

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”.¹

(HR. Baihaqi)



¹Al-Baihaqi, *Šu‘abu Al-īmān*, (Mumbai India: Maktabah Rusydi, 2003), jld. 7, hlm. 232.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, karunia, nikmat kesehatan, kemudahan, serta kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun 2024 sesuai dengan waktu yang diharapkan. *Shalawat* serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah dengan dihiasi keimanan yaitu Islam.

Peneliti menyadari dalam proses pembelajaran ini tentunya tidak lepas dari dukungan serta bimbingan dari segenap pihak yang terkait, dikarenakan peneliti menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Sholihan, MPA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik

yang telah membimbing, mengarahkan selama proses kuliah, dan kegiatan akademik.

4. Dra. Nurmahni, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf akademik yang senantiasa membantu dan melayani kebutuhan peneliti mengenai administrasi selama masa perkuliahan. Terutama ibu Nur Hidayati selaku Tendik Manajemen Dakwah yang telah membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan peneliti.
7. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang senantiasa mendoakan peneliti dan memberikan dukungan semangat.
8. Dr. H. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut, M.M selaku pengasuh sekaligus penasehat Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, memberikan informasi dan data yang sangat membantu peneliti. Tak lupa memberikan dukungan semangat dan

mendoakan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

9. Nur Hidayaturrohmah, Mufidah Hidayatul Ilmi, Nisfatul Laila dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang telah membantu peneliti dengan menjadi responden penelitian, memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayah Zaenal Fahmi dan Mama Titik Uliyah dengan segenap rasa kasih sayang menjadi pendidikan utama bagi peneliti. Secara penuh memberikan dukungan semangat, motivasi, kebutuhan serta senantiasa selalu mendoakan peneliti dalam meraih cita-citanya.
11. Adik-adik tercinta Zia Sania Saqifa, Zia Zakka Maula, Zia Taflita Tahyya, dan Zia Kafa Kula yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa untuk sang kakak dalam menyelesaikan skripsi serta menjadikannya sebagai contoh yang baik.
12. Keluarga tercinta, Bani Mbah H. Djahri dan Bani Mbah H. Faiq terutama Mba Ellya, Mas Adib, dan Mba Listi yang selalu memberikan dukungan semangat dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2021 (Madaroji) yang telah sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu, memberikan segala dukungan, dan semangat satu sama lain. Yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi.

14. Teman-teman kamar 4E Komplek Q yaitu Mba Dila, Mba Gita, Mba Wanda, Mba Dita, Marcheila, Silvi, Chelsi, Silma, Salsa, Fia, Fefe, Fathya, Mala, Nichola, Najwa, Septa, Nabila Ayu, Fiqi, Rani, Eka, Nabila Azizah, Aurora, Nayswa, Karima, Luthfi, Ela, dan Tya yang setiap hari selalu bersama, mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan semangat serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.
15. Teman-teman Divisi Media dan Publikasi (DMP) Komplek Q dan teman-teman KKN yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.
16. Seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para peneliti lainnya. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar bisa berguna di penulisan dan penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*

Yogyakarta, 09 Juli 2025

Peneliti

Zia Zahra Hudaya
NIM: 21102040021

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta tahun 2024. Dalam konteks pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional yang beradaptasi dengan dinamika sosial, efektivitas kinerja pengurus menjadi aspek penting untuk mendukung keberlangsungan program dan pembinaan santri. Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana proses monitoring dan evaluasi dijalankan, serta bagaimana keberhasilannya diukur dalam konteks pondok pesantren yang tidak menerapkan sistem formal dan terstruktur seperti organisasi modern.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menekankan dimensi partisipatif dan kontekstual. Teori monitoring oleh Eric Clayton dan Francoise Petry serta teori evaluasi oleh Worthen & Sanders menjadi landasan analisis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi dilakukan secara informal namun terstruktur melalui forum musyawarah, komunikasi langsung, dan laporan kegiatan. Penilaian keberhasilan dilihat dari keberlangsungan program, partisipasi santri, dan tanggung jawab pengurus, bukan melalui angka atau target kuantitatif. Temuan ini menegaskan bahwa model monitoring dan evaluasi di Komplek Q bersifat adaptif, berlandaskan nilai kekeluargaan dan kebermanfaatan kolektif.

Kata Kunci: Manajemen, monitoring, evaluasi, kinerja pengurus, pondok pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	26
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA.....	26
A. Sejarah Berdirinya	26
B. Letak Geografis	28
C. Struktur Organisasi	29
D. Visi dan Misi.....	31
E. Program Kegiatan	32
BAB III	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Manajemen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Q	34
BAB IV	65

PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gedung Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q	26
Gambar 2. 2 Denah Lokasi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q	28
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.....	29
Gambar 2. 4 Program Pendidikan	32
Gambar 3. 1 Cuplikan File Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengurus Tahun 2023-2024	40
Gambar 3. 2 Notulensi Rapat Bulanan Internal BPH	42
Gambar 3. 3 <i>Screenshot</i> Pengumpulan Data melalui Grup WhatsApp.....	46
Gambar 3. 4 Dokumentasi Rapat Evaluasi Pengurus Komplek Q 2023-2024	51
Gambar 3. 5 Komunikasi antar Pengurus dengan Pengasuh melalui WhatsApp..	53
Gambar 3. 6 Grup WhatsApp Pengurus Komplek Q	55
Gambar 3. 7 Grup WhatsApp Santri Komplek Q	57
Gambar 3. 8 Google Formulir Survei Pengurus Komplek Q.....	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan dua komponen penting dalam manajemen organisasi yang bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan dan keberhasilan suatu program atau kegiatan. Monitoring dan evaluasi menjadi penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan suatu program, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan di masa depan. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang direncanakan itu berjalan dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana pelaksana program dapat mengatasi hambatan tersebut.² Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.³

Pentingnya monitoring dan evaluasi dalam manajemen organisasi, tentunya Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta juga melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pada pengurus sebagai pengelola pondok pesantren. Pada tahun 2024, sebanyak 95 anggota pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q sebagai sumber daya manusia menghadapi tantangan dalam mengelola pondok pesantren secara efektif. Tantangan yang

² Achmad Nasih & Tri Asihati Ratna Hapsari, Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal*, (Jakarta: *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2022), hlm. 83-84.

³ Retno Purwani Setyaningrum, dkk, *Evaluasi Kinerja*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2022), hlm. 108.

dihadapi adalah adanya beberapa agenda pondok yang diadakan dalam satu waktu, seperti acara haul, harlah, ospep (orientasi studi pengenalan pondok pesantren) sebagai agenda tahunan dan acara seminar, lomba, pengajian, *dzibaan* sebagai agenda penunjang. Sehingga pengurus harus bekerja antara mengurus kegiatan-kegiatan rutin santri setiap hari maupun mengurus agenda-agenda tambahan lainnya.⁴

Dengan jumlah pengurus yang cukup banyak, perlu adanya sistem yang terstruktur untuk memastikan setiap individu dapat bekerja dengan optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas kinerja pengurus dan keberhasilan operasional pesantren. Monitoring dan evaluasi yang terorganisir akan membantu pengurus untuk lebih mudah mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan dalam pengelolaan, serta menemukan solusi untuk perbaikan yang lebih baik. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga memungkinkan untuk mengetahui apakah setiap program yang dijalankan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta ini dilakukan rutin setiap tiga bulan sekali.⁵ Monitoring dan evaluasi pengurus di Komplek Q tidak hanya berfungsi untuk mengawasi jalannya aktivitas, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap

⁴ Observasi Pra Penelitian Pada Tanggal 08 Desember 2024 pukul 20.15 WIB di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

⁵ Observasi Pra Penelitian Pada Tanggal 12 Januari 2025 pukul 21.00 WIB di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

sumber daya manusia dapat bekerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, serta memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan pesantren. Namun, tidak hanya sebagai pengurus yang bertanggung jawab mengelola, tetapi pengurus juga masih memiliki tanggung jawab sebagai santri yang belajar dan mengaji. Dengan adanya beberapa hal yang perlu dilakukan pengurus yang juga sebagai santri ini, maka akan berpengaruh kepada kinerja nya sebagai sumber daya manusia.

Meskipun Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q telah memiliki struktur kepengurusan yang lengkap dan program kerja yang berjalan, namun belum semua proses pelaksanaan program disertai dengan sistem monitoring dan evaluasi yang optimal. Dalam pelaksanaan kegiatan harian pengurus, masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya pengawasan dan penilaian kinerja, seperti tidak konsistennya pelaporan kegiatan, kurangnya umpan balik terhadap pelaksanaan tugas, serta belum adanya mekanisme evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Hal ini menimbulkan potensi ketidakefektifan dalam pencapaian tujuan organisasi serta kesenjangan antara rencana dan realisasi kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang terarah untuk memastikan bahwa seluruh unsur pengurus menjalankan tugas secara maksimal dan akuntabel.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Aslina Telaumbanua, dkk, yang meneliti sistem monitoring dalam mengevaluasi kinerja sumber daya manusia pada aktivitas penyelenggaraan pendidikan di Sempoa Sip cabang Gunungsitoli menunjukkan bahwa penerapan sistem monitoring dan evaluasi

kinerja sumber daya manusia tidak sepenuhnya dilakukan secara formal, melainkan memadukan pendekatan formal dan informal. Dalam praktiknya, proses monitoring dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Monitoring langsung dilakukan oleh tenaga pengajar itu sendiri maupun oleh pimpinan, sementara monitoring tidak langsung dilakukan melalui pengamatan menggunakan alat bantu seperti CCTV, serta observasi oleh rekan sejawat. Bentuk evaluasi yang diterapkan pun mencerminkan karakter informal, di antaranya melalui penilaian antar karyawan, di mana sesama pegawai saling memberikan masukan terhadap kinerja rekan kerja mereka. Penilaian ini tidak selalu dilakukan dalam suasana resmi, tetapi lebih banyak bersandar pada pengalaman kerja sehari-hari. Selain itu, proses wawancara yang dilakukan dalam evaluasi kinerja juga bersifat acak dan tidak mengikuti struktur wawancara formal yang sistematis. Wawancara dilakukan untuk menggali sejauh mana pemahaman dan refleksi pegawai terhadap peran dan kontribusi mereka, sehingga pendekatan ini lebih bersifat personal dan situasional.

Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, monitoring dan evaluasi penting untuk memastikan pengurus dapat menjalankan tugas dengan optimal meskipun menghadapi berbagai tantangan dan memiliki beban ganda sebagai santri. Monitoring dan evaluasi menjadi alat untuk mengatur, menilai, dan memperbaiki kinerja agar selaras dengan tujuan pondok. Mengingat pentingnya monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen monitoring dan evaluasi yang efektif guna meningkatkan kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek

Q. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan penelitian monitoring dan evaluasi kinerja dari pengurus pada tahun 2024, dengan judul **Manajemen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta Tahun 2024**. Penelitian ini dimaksudkan untuk diteliti secara mendalam, dengan mencoba mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi pengurus pondok pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas manajemen di pondok pesantren dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah bagaimana manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini memiliki nilai manfaat dari berbagai aspek. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan di pondok pesantren, khususnya tentang manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman secara langsung serta pemahaman lebih mendalam tentang manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren. Hal ini dapat memperluas wawasan peneliti terkait dengan manajemen sumber daya manusia, pengorganisasi, pengawasan dan evaluasi kinerja dalam konteks pendidikan agama, khususnya pondok pesantren.

b. Bagi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat membantu Pondok Pesantren Al-Maunawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam meningkatkan efisiensi manajemen organisasi melalui monitoring dan evaluasi kinerja pengurusnya, membantu meningkatkan kualitas pengelolaan pondok pesantren melalui

perbaikan sumber daya manusia. Serta dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pendidikan Islam secara umum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan dan mampu mengembangkan keilmuan untuk penelitian selanjutnya terkait manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus di pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan serta judul relevan dengan judul penelitian ini. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Aslina Telaumbanua, Eliagus Telaumbanua, Eduar Baene, dan Peringatan Harefa pada tahun 2023 dalam jurnal *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* dengan judul “Penerapan Sistem Monitoring Dalam Mengevaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Aktivitas Penyelenggaraan Pendidikan di Sempoa Sip Cabang Gunungsitoli”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem monitoring dan evaluasi kinerja sumber daya manusia tidak sepenuhnya dilakukan secara formal, melainkan memadukan pendekatan formal dan informal. Dalam praktiknya, proses monitoring dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Monitoring langsung dilakukan oleh tenaga pengajar itu sendiri maupun oleh pimpinan,

sementara monitoring tidak langsung dilakukan melalui pengamatan menggunakan alat bantu seperti CCTV, serta observasi oleh rekan sejawat. Bentuk evaluasi yang diterapkan pun mencerminkan karakter informal, di antaranya melalui penilaian antar karyawan, di mana sesama pegawai saling memberikan masukan terhadap kinerja rekan kerja mereka. Penilaian ini tidak selalu dilakukan dalam suasana resmi, tetapi lebih banyak bersandar pada pengalaman kerja sehari-hari. Selain itu, proses wawancara yang dilakukan dalam evaluasi kinerja juga bersifat acak dan tidak mengikuti struktur wawancara formal yang sistematis. Wawancara dilakukan untuk menggali sejauh mana pemahaman dan refleksi pegawai terhadap peran dan kontribusi mereka, sehingga pendekatan ini lebih bersifat personal dan situasional.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang monitoring dan evaluasi. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Aslina Telaumbanua dkk ini berfokus pada efektivitas dan implementasi sistem monitoring dan evaluasi sumber daya manusia dalam konteks lembaga pendidikan nonformal. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Karia Yanti Harefa, Sukaaro Waruwu, Heseziduhu Lase, dan Eliagus Telaumbanua pada tahun 2023 dalam

⁶ Aslina Telaumbanua, dkk. Penerapan Sistem Monitoring Dalam Mengevaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Aktivitas Penyelenggaraan Pendidikan di Sempoa Sip Cabang Gunungsitoli. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 6, 2023. Hlm 1200-1207.

jurnal *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* dengan judul “Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias meningkatkan mekanisme sistem monitoring dan evaluasi dengan solusi seperti penyempurnaan sistem evaluasi kinerja karyawan, keterlibatan karyawan dalam evaluasi, sistem penghargaan berdasarkan hasil kinerja, serta pemantauan budaya kerja keseluruhan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang monitoring dan evaluasi. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Karia Yanti Harefa dkk ini berfokus pada sistem monitoring dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan objek penelitian di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Wardah Nurfaidah, Risma Aprilda, Abdul Kholik, dan Nunu Mahnun pada tahun 2024 dalam Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP dengan judul “Analisis Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Berdasarkan Penilaian Mahasiswa”. Hasil dari

⁷ Karia Yanti Harefa, dkk. Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 6, 2023. hlm 2054-2061.

penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh mahasiswa menggambarkan kinerja dosen Akademi Keperawatan Al-Ikhlas sebanyak 13 orang yang terdiri dari tenaga pengajar tetap dan tidak tetap yang terbagi kedalam 4 indikator yaitu aspek *reliability*, aspek *responsiveness*, aspek *assurance* dan aspek *emphaty*. Dengan hasil analisis secara umum mahasiswa di Akademi Keperawatan Al-Ikhlas merasa puas terhadap kinerja pendidik atau dosen dan kriteria kinerja dosen berada pada kriteria baik dengan rata-rata skor 67,40. Terdiri dari nilai tertinggi hasil analisis berada pada aspek *empathy* skor rata-rata 72,15 dan nilai terendah pada aspek *responsivness* skor 60,77. Dengan demikian ditegaskan bahwa kinerja pendidik atau dosen merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna dan pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahannya.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang monitoring dan evaluasi kinerja. Perbedaannya, jurnal yang ditulis oleh Wardah Nurfaidah dkk ini berfokus pada monitoring dan evaluasi kinerja dosen berdasarkan penilaian mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

⁸ Wardah Nurfaidah, dkk. "Analisis Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Berdasarkan Penilaian Mahasiswa", Jurnal, (*Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP*, 2024).

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Rahman Alfi Rais, mahasiswa program studi pengembangan masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2022 dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi”. Penelitian skripsi ini menunjukkan adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan Indonesia Power melalui metode *site visit* dan *interview* di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan yaitu tersusunnya renstra dan renja perusahaan dalam memberikan tanggung jawab sosial, setelah melakukan *assessment* terhadap kelompok menda jaya kemudian mendapatkan hasil bahwa kebutuhan kelompok menda jaya sesuai dengan inovasi pemerintahan desa. Dan pada perencanaan dan pengembangan kelompok menghasilkan susunan renstra dan renja dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan dan pelaksanaan program.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang monitoring dan evaluasi. Perbedaannya, penelitian skripsi Rahman Alfi Rais ini berfokus pada monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR dengan objek PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya desa Wanadadi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

⁹ Rahman Alfi Rais, “Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Faisal Rahman Dongoran, Arnisa Naddya, Nuraini, Nur Aisah, Susanti, dan Abdu Mizar Ridho pada tahun 2023 dalam jurnal pendidikan dan konseling dengan judul “Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat”. Penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi peningkatan kinerja guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta masalah yang ditemukan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sekolah. Monitoring dan evaluasi peningkatan kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah dan tim untuk mengetahui apa saja kekurangan dalam pelaksanaan sehingga dapat dilakukan perbaikan pada perencanaan yang akan disusun dan dilaksanakan selanjutnya sebagai peningkatan kinerja guru.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang monitoring dan evaluasi. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rahman Dongoran dkk ini berfokus pada monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kinerja guru dengan objek penelitian di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

¹⁰ Faisal Rahman D, dkk. Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Konselling* Vol. 5, No. 1, 2023.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, terdapat berbagai macam manajemen monitoring dan evaluasi kinerja yang telah diterapkan pada beberapa objek. Secara umum, manajemen monitoring dan evaluasi kinerja yang digunakan berfokus pada peningkatan kinerja sumber daya manusia dan memastikan kesesuaian dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk kemudian dilakukan adanya perbaikan berkelanjutan sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dapat diketahui pula, bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek, tahun, dan hasil penelitian. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan secara umum. Penelitian ini secara khusus berfokus pada manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus pondok pesantren, bukan hanya sebagai proses teknis penilaian, melainkan sebagai bagian integral dari sistem manajemen kelembagaan. Objek penelitian yakni pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, yang memiliki karakteristik unik sebagai lembaga pendidikan berbasis tradisi keislaman, dengan nilai-nilai kekeluargaan, spiritualitas, dan kultur kepengurusan yang tidak sepenuhnya bersifat profesional formal seperti pada lembaga pendidikan umum. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti ingin menggali informasi mengenai manajemen monitoring dan evaluasi kinerja di lingkup organisasi pondok pesantren yang berorientasi pada kinerja pengurus dan objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Monitoring dan Evaluasi

a. Pengertian Monitoring

Menurut Eric Clayton dan Francoise Petry dikutip Muzawi, monitoring merupakan suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program.¹¹ Sedangkan menurut Nasihi dan Hapsari, monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.¹² Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun. Monitoring digunakan pula untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisien mungkin.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa monitoring adalah kegiatan pemantauan untuk memastikan dan mengendalikan kesesuaian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan data dan mengukur kemajuan dari suatu program yang

¹¹ Rometdo Muzawi, dkk, "Sistem Monitoring Ketersediaan Bahan Baku Cor Beton Menggunakan Metode Market Basket Analysis", *Jurnal, (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2019), hlm. 2.

¹² Achmad Nasihi & Tri Asihati Ratna Hapsari, "Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal, (Jakarta: Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2022), hlm. 79.

dilakukan secara sistematis. Dengan hal ini, monitoring dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program.

b. Pengertian Evaluasi

Menurut Worthen dan Sanders dikutip Rosanti, evaluasi adalah aktivitas pengumpulan informasi mengenai keberjalanan suatu pekerjaan yang kemudian dipakai dalam menetapkan alternative yang sesuai dalam pengambilan keputusan.¹³ Menurut Dunn, evaluasi merupakan penaksiran, pemberian rating, dan penilaian, kata-kata yang menggambarkan usaha dalam menganalisa hasil kebijakan dengan arti satuan nilainya. Dengan kata lain evaluasi merupakan informasi mengenai hasil kebijakan atau penilaian (*scoring*). Evaluasi dapat membantu pihak manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan bagi lembaga atau organisasi.¹⁴

Secara sederhana evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengukur dan membandingkan pencapaian (*output*) antara kinerja harapan (rencana) dengan kinerja *rill* (nyata).¹⁵ Dari pendapat evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang berfokus pada pengumpulan informasi untuk menilai dan menganalisis keberhasilan suatu kegiatan, program, atau kebijakan.

¹³ Asih Rosanti, "Evaluasi Program Kerja Pondok Pesantren Al Falah Margodadi Kabupaten Tanggamus", *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 15.

¹⁴ Onita Sari Sinaga, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 44.

¹⁵ Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2014), Cet Ke-1, hlm. 16.

2. Tinjauan Umum Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Robbins adalah hasil yang dicapai oleh karyawan berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.¹⁶ Menurut Gibson, kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses apabila tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.¹⁷ Menurut Mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.¹⁸

Beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan. Kinerja ini diukur berdasarkan kriteria tertentu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, dan berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Indikator Kinerja

Menurut Robbins, terdapat beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan¹⁹:

¹⁶ Novia Ruth Silaen, Syamsuriansyah, dkk, *Kinerja Karyawan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 31.

¹⁷ Novia Ruth Silaen, dkk, *Kinerja Karyawan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 30.

¹⁸ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁹ Novia Ruth Silaen, Syamsuriansyah, dkk, *Kinerja Karyawan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 6.

- 1) Kualitas kerja. Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan dan persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan.
- 2) Kuantitas kerja. Jumlah yang dinyatakan dalam unit dan siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu. Menyelesaikan aktivitas dengan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada dengan aktivitas lain.
- 4) Efektivitas. Menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya dengan cara memaksimalkan tingkat penggunaan sumber daya organisasi yang ada.
- 5) Komitmen. Tingkat di mana seorang karyawan dapat menjalankan tanggung jawabnya terhadap lembaga atau organisasi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengamati proses interaksi di lapangan objek penelitian sehingga memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan cara mengamati dari fenomena yang menjadi acuan permasalahan serta berusaha mencari solusi permasalahan secara detail dan terperinci. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu berupa hasil

penelitian yang menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh.²⁰

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber utamanya.²¹ Sumber data primer pada penelitian ini, diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utamanya, tetapi melalui perantara lewat dokumen ataupun orang lain. Sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen arsip, foto kegiatan, dan media sosial Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-

²⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 21

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 296.

Munawwir Komplek Q tahun 2024. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui manajemen monitoring dan evaluasi kinerja dari pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta pada tahun 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²² Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan pada subjek yang diteliti. Observasi cakupannya lebih luas dibandingkan dengan interview, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apa pun dalam bentuk apa pun dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan.²³

Menurut Sugiyono yang mengutip pendapat dari Sanafiah Faisal mengklasifikasikan beberapa bentuk observasi,²⁴ yaitu:

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 224.

²³ *Ibid*, hlm. 299.

²⁴ *Ibid*, hlm. 226-228.

- 1) Observasi partisipatif (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) Observasi terus terang atau tersamar (*overt observation dan covert observation*), yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti datang ke tempat objek yang diamati dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang sistematis. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur (*structure interview*)

Teknik pengumpulan data dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2) Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*)

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dan peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.²⁵

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara bebas, namun tetap terarah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 233-234.

monumental dari seseorang.²⁶ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah pondok pesantren, keadaan pengurus, santri, dan sarana prasarana di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat ditemukan dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga memperoleh data yang optimal.²⁷ Analisis data menurut Miles dan Hubner yang dikutip oleh Sugiyono²⁸ adalah:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, memilih dan menyeleksi data penelitian yang diperoleh dari lapangan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sesuai

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 329.

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 321.

²⁸ *Ibid*, hlm. 322-329.

dengan pembahasan yang dibutuhkan, dan mempermudah penelitian selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian teks singkat yang bersifat naratif yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan untuk mengambil suatu tindakan. Tujuan dari penarikan kesimpulan dan verifikasi ini adalah untuk menemukan makna informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan, dan untuk menyimpulkan jawaban atas permasalahan yang ada.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi kebenaran data yang melibatkan penggunaan apa pun selain data untuk verifikasi atau perbandingan.²⁹ Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengkombinasikan beberapa metode atau sumber data dalam sebuah

²⁹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 321-330.

penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁰ Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³¹ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara bersama pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³² Pada tahap ini, peneliti membandingkan terhadap hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang susunan bab yang akan diuraikan dalam penelitian ini serta peneliti tidak keluar dari fokus penelitian, terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka sebagai tolak ukur dalam

³⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm. 125

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 388-389.

³² *Ibid*, hlm. 369

penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Bab ini meliputi deskripsi objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta yang terdiri dari: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, program kegiatan, serta jumlah santri.

Bab III Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian mengenai manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus tahun 2024 yang peneliti peroleh pada Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Bab IV Penutup

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan atas jawaban permasalahan pada penelitian. Selain itu pada bab ini juga akan diberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen monitoring dan evaluasi kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta tahun 2024, manajemen monitoring terhadap kinerja pengurus dilakukan dengan baik. Meskipun dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan oleh pengasuh serta badan pengurus harian (BPH) dan tidak secara periodik. Monitoring dilakukan berdasarkan indikator kegiatan seperti pengukuran capaian program, pencatatan kegiatan melalui laporan dan notulensi, serta pengumpulan informasi melalui observasi langsung dan rapat evaluasi.

Proses evaluasi kinerja dilakukan dalam bentuk evaluasi harian secara informal dan evaluasi formal secara berkala. Evaluasi ini berfungsi sebagai sarana refleksi dan perbaikan kinerja pengurus. Evaluasi mencakup penilaian terhadap efektivitas program, kemampuan pengurus dalam menyelesaikan kendala, serta keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan program-program kepengurusan. Meski dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan waktu dan dinamika santri, pengurus tetap berupaya menjalankan tugasnya dengan dedikasi.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh

Disarankan untuk terus memberikan arahan dan bimbingan secara berkala sebagai bentuk penguatan manajemen kepengurusan dan memberikan motivasi agar pengurus dapat menjalankan amanah dengan optimal.

2. Bagi Pengurus

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas monitoring secara dokumentatif agar data dan evaluasi kinerja dapat lebih terstruktur dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti

Disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan fokus pada aspek teknologi informasi dalam proses monitoring dan evaluasi pesantren, guna melihat potensi digitalisasi dalam manajemen pesantren berbasis tradisi dan modernitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Rosanti, “Evaluasi Program Kerja Pondok Pesantren Al Falah Margodadi Kabupaten Tanggamus”, *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).
- Aslina Telaumbanua, dkk. Penerapan Sistem Monitoring Dalam Mengevaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Aktivitas Penyelenggaraan Pendidikan di Sempoa Sip Cabang Gunungsitoli. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No. 6, 2023. Hlm 1200-1207.
- Karia Yanti Harefa, dkk. (2023). *Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Vol. 3 No. 6, 2023. hlm 2054-2061.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). *Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. *INTEL: Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>
- Novia Ruth Silaen, Syamsuriansyah, dkk, *Kinerja Karyawan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).
- Onita Sari Sinaga, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2014), Cet Ke-1.
- Rahman Alfi Rais, 2022. *Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).
- Rometdo Muzawi, dkk, “Sistem Monitoring Ketersediaan Bahan Baku Cor Beton Menggunakan Metode Market Basket Analysis”, *Jurnal, (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2019).

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2005).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Wardah Nurfaidah, dkk. 2024. *Analisis Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Berdasarkan Penilaian Mahasiswa.* Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP Vol. 5 No. 1, 2024.